

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Dalam prosesnya, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang terstandarisasi, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019).

Kesiapan dalam implementasi rekam medis elektronik sangat penting untuk memastikan bahwa tidak akan muncul permasalahan di masa depan dan agar aplikasi dapat berfungsi dengan optimal. Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kesiapan implementasi sistem informasi rekam medis elektronik adalah *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT). Metode DOQ-IT sangat cocok diterapkan untuk mengevaluasi kesiapan sebelum suatu aplikasi berbasis elektronik dioperasikan (Praptana et al., 2021).

Kesiapan rumah sakit dianalisis dari berbagai aspek termasuk sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur IT. Metode DOQ-IT dipilih sebagai pendekatan yang paling tepat untuk penelitian ini, karena aspek-aspek yang dicakup oleh metode ini sangat relevan dalam menganalisis kesiapan implementasi RME. Pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai bentuk tantangan dan

peluang, serta memberikan rekomendasi yang tepat untuk mendukung keberhasilan penerapan RME dibagian rawat inap Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya akan diselidiki atau di teliti (Wirawan, 2022). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena mereka merupakan sumber informasi (Amin, 2023). Populasi Penelitian ini yaitu petugas rawat inap yang terlibat dalam penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal berjumlah 65 petugas yang terdiri dari:

- a. Dokter Spesialis : 11
- b. Perawat : 19
- c. Bidan : 7
- d. Admisi : 12
- e. Laboratorium : 5
- f. Radiologi : 3
- g. Apotek : 7
- h. Paurtuud : 1

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin, 2023). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel

menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara proporsional *sampling*, dimana teknik ini untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan (Sugiyono, 2019).

Jumlah sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus slovin.

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{65}{1+65.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{65}{1+65.0,01}$$

$$n = \frac{65}{1+0,65}$$

$$n = \frac{65}{1,65}$$

$n = 39,39$ disesuaikan oleh peneliti menjadi 40

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 pegawai yang terlibat penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal dengan proporsi sebagai berikut:

a. Dokter Spesialis : $\frac{11}{65} \times 40 = 6,76$; disesuaikan menjadi 7

b. Perawat : $\frac{19}{65} \times 40 = 11,69$; disesuaikan menjadi 12

- c. Bidan : $\frac{7}{65} \times 40 = 4,30$; disesuaikan menjadi 4
- d. Admisi : $\frac{12}{65} \times 40 = 7,38$; disesuaikan menjadi 7
- e. Laboratorium : $\frac{5}{65} \times 40 = 3,07$; disesuaikan menjadi 3
- f. Radiologi : $\frac{3}{65} \times 40 = 1,84$; disesuaikan menjadi 2
- g. Apotek : $\frac{7}{65} \times 40 = 4,30$; disesuaikan menjadi 4
- h. Paurtuud : $\frac{1}{65} \times 40 = 0,6$; disesuaikan menjadi 1

Pada perhitungan tersebut, sampel yang akan digunakan sebagai responden adalah responden yang memenuhi kriteria, yaitu bersedia ikut serta dalam penelitian ini, responden merupakan pengguna yang akan menggunakan RME rawat inap sesuai dengan total sampling.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal yang beralamat di Jalan Raya Pagongan Jl. RS DKT Pagongan, Jetis, Lemahduwur, Kec. Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52125

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada bulan Juni 2025.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Tabel 2. Variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan metode DOQ-IT

No	Aspek
1.	Sumber Daya Manusia
2.	Budaya Kerja Organisasi
3.	Tata Kelola Kepemimpinan
4.	Infrastruktur Teknologi Informasi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Memberikan pedoman bagi peneliti tentang variabel apa yang menjadi variabel penelitian, maka setiap variabel harus dikelompokkan dalam sebuah tabel (Tarjo, 2021). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala
1.	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang membedakan individu	1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal
2.	Umur	Lama waktu hidup seseorang mulai sejak lahir hingga dilaksanakannya penelitian.	1. 20-30 tahun 2. 31-40 tahun 3. 41-50 tahun 4. 51-60 tahun 5. > 60 tahun	Kuesioner	Ordinal
3.	Pendidikan Terakhir	Pendidikan yang telah	1. SLTA/ sederajat	Kuesioner	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala
		diselesaikan dan mendapatkan pengakuan menyelesaikan pendidikan.	2. Diploma 3. S1 4. S2 5. PPDS 6. Profesi		
4.	Lama Kerja	Lama masa kerja pekerja yang dihitung mulai dari masuknya pekerja	1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. 11-15 tahun 4. > 20 tahun	Kuesioner	Ordinal
5.	Pekerjaan	Bidang pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja dan menghasilkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	1. Dokter Spesialis 2. Bidan 3. Perawat 4. Admisi 5. Laboratorium 6. Radiologi 7. Apotek 8. Paurtuud	Kuesioner	Nominal
6.	Sumber Daya Manusia	Variabel sumber daya manusia digunakan untuk mengukur kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna RME maupun penyusun kebijakan dengan indikator staf klinis administrasi, pelatihan.	Indikator dalam sumber daya manusia meliputi staf klinis dan administrasi dan pelatihan.	Kuesioner dengan skor 0-1 = Belum siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Sangat Siap	Skala <i>semantic differential</i>
7.	Budaya Kerja Organisasi	Variabel budaya kerja organisasi adalah variabel untuk mengukur kesiapan budaya mencakup penerimaan tenaga Kesehatan atas teknologi informasi.	Indikator budaya kerja organisasi meliputi budaya, keterlibatan pasien, dan alur proses rekam medis elektronik	Kuesioner dengan skor 0-1 = Belum siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Sangat Siap	Skala <i>semantic differential</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala
8.	Tata Kelola Kepemimpinan	Variabel tata Kelola kepemimpinan adalah variabel untuk mengukur komitmen pimpinan dalam mempersiapkan penerapan RME	Indikator tata Kelola kepemimpinan meliputi kepemimpinan, strategi, akuntabilitas, dan manajemen informasi.	Kuesioner dengan skor 0-1 = Belum siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Sangat Siap	Skala <i>semantic differential</i>
9.	Infrastruktur Teknologi Informasi	Variabel infrastruktur IT adalah variabel untuk mengukur kesiapan ketersediaan infrastruktur IT dalam persiapan RME	Indikator infrastruktur IT meliputi, infrastruktur IT, anggaran, dan manajemen IT	Kuesioner dengan skor 0-1 = Belum siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Sangat Siap	Skala <i>semantic differential</i>

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer.

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini, data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yaitu lokasi penelitian. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh petugas yang akan menggunakan sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan DOQ-IT melalui kuesioner dan observasi untuk menganalisis

kesiapan penerapan rekam medis elektronik. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Sedangkan Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung fenomena, atau perilaku di lapangan (Romdona *et al.*, 2025). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Wani *et al.*, 2024).

Pada penelitian ini, kuesioner disebarakan kepada pihak-pihak yang relevan, yaitu petugas rawat inap yang akan menggunakan sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal. Isi kuesioner mencakup pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yaitu sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur teknologi informasi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan formulir.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran rumah sakit dalam implementasi penggunaan rekam medis elektronik secara umum baik pada pelayanan IGD, rawat jalan, dan rawat inap.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada responden (Abdullah *et al.*, 2022).

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait kesiapan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit, khususnya pada bagian rawat inap. Kuesioner ini berisi pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengukur persepsi, pengetahuan, kesiapan, dan pengalaman petugas rawat inap terhadap implementasi sistem RME. Pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan skala *semantic differential* untuk memudahkan analisis dan interpretasi data, dengan skala penilaian yang mencakup tingkat kesetujuan dari responden terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner ini berisikan pernyataan dari empat variabel yaitu sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan dan infrastruktur teknologi informasi dengan cara memilih skor 0-5 yang sesuai dengan kesiapan masing-masing petugas. Adapun secara umum Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala *semantic differential*. Kriteria penilaian skala *semantic differential* seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Skala *Semantic Differential*

	0	1	2	3	4	5
Penggunaan hanya untuk <i>paperless</i>						Mengintegrasikan data dari berbagai sumber
Manajemen puncak						Semua unit
Tidak melibatkan staf medis						Aktif dalam perencanaan
Belum dibahas						Sudah didokumentasikan
Percaya RME diperlukan						Memahami manfaat RME
Bergantung pada vendor						Mencurahkan waktu untuk perencanaan peningkatan
Tidak dianggap perencanaan						Menjadi bagian integral
Belum dibahas						Sudah didefinisikan
belum dioptimalkan						Telah dioptimalkan
Belum didefinisikan						telah didefinisikan
Terlibat dalam pengambilan Keputusan RME						Berpengalaman dalam kontrak vendor
Belum dianalisis						Telah didokumentasikan
belum diidentifikasi						berpengalaman
Bukan bagian proses						Termasuk implementasi RME
Belum dimasukkan						Telah diidentifikasi
Tidak dikembangkan						Didokumentasikan dalam peta
Belum dipertimbangkan						Telah dianalisis
Belum dianalisis						Telah ditugaskan dan jelas
Pengeluaran lebih besar						Investasi daripada biaya
Dana belum diidentifikasi						Akan didanai oleh modal
Belum dievaluasi						Ditentukan dengan masukan pasien
Belum dievaluasi						Telah dianalisis
Belum dievaluasi						Telah dirancang
Pengalaman terbatas						Pengalaman sangat kuat
Belum dianalisis						Sudah terdokumenasi
Tidak dilibatkan						Telah didik khusus
Tidak dipahami						Telah dilakukan
Belum dievaluasi						Sudah ada

Sumber : (Suhartini et al., 2021)

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari kuesioner yang disebar kepada 40 responden di Rumah Sakit Pagongan dalam mengukur tingkat kesiapan terhadap implementasi rekam medis elektronik rawat inap, metode yang digunakan untuk perhitungan rata-rata skor tiap komponen

berdasarkan Jumlah Skor Kuesioner (JSK) dan Jumlah Responden (JR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor tiap komponen} = \frac{\text{Jumlah Skor Kuesioner (JSK)}}{\text{Jumlah Responden (JR)}}$$

Perhitungan rata-rata keseluruhan kesiapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal berdasarkan Nilai rata-rata dan Jumlah pertanyaan tiap komponen dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Nilai rata-rata}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Penilaian kesiapan pada setiap komponen variabel berdasarkan kisaran skor seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Skor Penilaian

Skor	Keterangan
4 – 5	Siap
2 – 3	Cukup Siap
0 – 1	Belum Siap

Sumber : (Suhartini et al., 2021)

skor	Interpretasi	Keterangan
I 98-145	Skor dalam kisaran ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, budaya organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur siap akan pemanfaatan rekam medis elektronik serta dapat mengatasi kemungkinan tantangan untuk keberhasilan penerapan rekam medis elektronik.	Rumah sakit sangat siap untuk penerapan rekam medis elektronik.
II 50-97	Skor dalam kisaran ini menunjukkan bahwa, ada kemampuan yang baik di beberapa variabel kesiapan, namun ada pula beberapa kelemahan di beberapa variabel. Diperlukan identifikasi dan antisipasi lebih lanjut pada variabel	Rumah sakit cukup siap untuk penerapan rekam medis elektronik.

	yang lemah, agar penerapan bisa tetap berjalan dengan baik.	
III 0-49	Skor dalam kisaran ini menunjukkan adanya kelemahan di beberapa variabel yang penting bagi keberhasilan penerapan rekam medis elektronik. Diperlukan identifikasi dan perencanaan secara komprehensif sebelum bergerak maju dalam adopsi dan penerapan rekam medis elektronik.	Rumah sakit belum siap untuk penerapan rekam medis elektronik.

Sumber : MASSPRO, C. E. (2009).

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memvalidasi dan melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner terkait kesiapan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi yang sebenarnya di lapangan. Observasi dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang tingkat kesiapan rumah sakit dalam menerapkan rekam medis elektronik sehingga penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

3. *Microsoft Office Excel*

Microsoft Office Excel digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Data yang diperoleh dari jawaban responden dimasukkan ke dalam *Microsoft office excel* untuk dianalisis berdasarkan skor yang diberikan pada masing-masing pertanyaan.

4. *Microsoft Office Word*

Microsoft Office Word digunakan untuk menyusun laporan penelitian serta mengolah hasil analisis data yang diperoleh dari kuesioner. Selain itu, *Microsoft Office Word* digunakan untuk mendokumentasikan proses

pengolahan data dan menyajikan hasil penelitian secara terstruktur, mulai dari penyajian tabel hasil analisis hingga penulisan kesimpulan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid jika setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Rosita et al., 2021). Selain itu, Uji Reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dalam mengukur (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner adopsi dari kuesioner Suhartini, Bambang Karmanto, Yanto Haryanto, Nita Budiyantri, Lina Khasanah, 2021 dengan Judul “Kesiapan Implementasi Rekam Kesehatan Elektronik menggunakan DOQ-IT” yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur kesiapan rekam medis elektronik. Kuesioner ini terdiri dari 28 item pertanyaan yang telah terbukti valid dengan hasil uji validitas menunjukkan keseluruhan item valid dan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938, sehingga kuesioner ini dapat diterapkan untuk menilai kesiapan implementasi rekam kesehatan elektronik difasilitas pelayanan kesehatan.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan pengajuan judul
 - b. Menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah
 - c. Melakukan studi pendahuluan
 - d. Mengumpulkan data awal untuk mendapatkan data pendukung penelitian
 - e. Melakukan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing dalam penyusunan proposal
 - f. Melakukan seminar proposal, revisi hasil seminar, dan dilanjutkan pengesahan seminar proposal
 - g. Mengurus surat perizinan penelitian. Penelitian dilakukan jika sudah mendapatkan izin dari pihak yang berwenang
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Meminta izin penelitian kepada instansi atau pihak terkait
 - b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Urusan Pelayanan Medik di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal.
 - c. Menjelaskan tujuan penelitian, menunjukan surat izin penelitian, dan melakukan penelitian di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal
 - d. Meminta izin kepada petugas yang berkaitan dengan membagikan kuesioner terkait kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal

- e. Menyebarkan kuesioner
 - f. Peneliti menjelaskan jika terdapat kalimat yang tidak jelas atau tidak dimengerti selama pengisian kuesioner
 - g. Melakukan pengumpulan kuesioner dan mengecek kelengkapan pengisian kuesioner
3. Tahap Penyelesaian
- a. Memasukan data kedalam master tabel yang telah dibuat oleh peneliti
 - b. Melakukan pengolahan dan analisis kuesioner
 - c. Menarik kesimpulan
 - d. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian
 - e. Melaporkan hasil penelitian melalui konsultasi dengan pembimbing
 - f. Mempresentasikan hasil penelitian

J. Manajemen Data

1. *Collecting* untuk pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada petugas rawat inap.
2. *Editing* untuk mengecek lembar kuesioner yang sudah terkumpul, untuk mengetahui data yang didapatkan sudah lengkap atau belum.
3. *Coding* untuk pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
4. Tabulasi untuk membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Pada penelitian ini dibuat tabel pemindahan, yaitu memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan

pengamatan. Pembuatan tabel pemindahan menggunakan *Software Microsoft Excel*.

5. Analisis untuk melakukan pengolahan dan analisis data yang telah ditabulasi untuk mendapatkan hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan telah disetujui oleh pihak Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal. Izin penelitian, dengan menerapkan empat prinsip etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*) peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak informan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (informed consent) kepada informan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*) setiap informan mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas informan.
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect For Justice and Inclusiveness*) prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian

perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*) sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Penelitian ini dilakukan secara etik, etika dalam penelitian ini adalah:
 - a. Menyiapkan surat izin untuk penelitian untuk penelitian Proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - b. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Rumah Sakit.
 - c. Menjaga rahasia dokumen rekam medis.